

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan di MTs Nurul Falah Rego Padasuka Petir sesuai sebagai suatu manajemen yang dipimpin oleh wakamad kesiswaan. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji kolmogrov-Smirnov diperoleh 0,200 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dinyatakan data manajemen kesiswaan berdistribusi normal. Artinya fungsi atau tugas dari manajemen kesiswaan terlaksana sesuai dengan prosedur.
2. Motivasi belajar siswa MTs Nurul Falah Rego Padasuka Petir menurut perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji kolmogrov-Smirnov diperoleh 0,200 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dinyatakan data motivasi belajar siswa berdistribusi normal, artinya siswa memiliki motivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
3. Sedangkan hubungan manajemen kesiswaan terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nurul Falah Rego Padasuka Petir dapat dinyatakan dalam uji korelasi dan koefisien determinasi. Kedua hasil uji tersebut menunjukkan bahwa: nilai uji korelasi memperoleh 0,256 dapat dinyatakan bahwa kekuatan hubungan variabel

independent dalam hal ini adalah manajemen kesiswaan dengan variabel dependent yaitu motivasi belajar siswa sebesar 0,256 yang jika diinterpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi (*product moment*) mengandung arti bahwa manajemen kesiswaan memiliki hubungan yang **lemah** atau **rendah** terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan hasil uji determinasi menyatakan R Square = 0,065, artinya sebesar 6,50% kontribusi manajemen kesiswaan terhadap motivasi belajar siswa ($100\% - 6,50\% = 93,50\%$) dapat dianalisis kembali.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah, harus lebih memperhatikan kinerja para staf atau pengurus lembaga agar mampu meningkatkan profesionalisme para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan efektivitas manajemen kesiswaan agar lebih memajukan lembaga pendidikan yang dipimpin.
2. Wakamad kesiswaan, harus lebih menjalankan tugas dan fungsi dengan baik, lebih memperhatikan kebutuhan peserta didik dan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan.
3. Guru, harus mampu memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran dengan baik, sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

4. Siswa, motivasi dalam belajar sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan individu dalam belajar. Karena hal itu dapat memberikan semangat dalam belajar. Ada atau tidak adanya sarana, fasilitas, serta hal-hal lain yang mendukung proses pembelajaran baik di kelas atau di luar kelas, motivasi harus selalu ditanamkan dalam diri siswa itu sendiri.
5. Penulis/pembaca, hasil penelitian ini semoga menjadi salah satu referensi bagi pembaca dalam menentukan arah perkembangan kemajuan pendidikan, serta menjadikan pengamalan untuk kita semua. Amin...